

## ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Yogyakarta terkenal dengan provinsi yang kaya akan budaya dan kesenian. Salah satunya adalah *jemparingan mataraman gagrag* Keraton Yogyakarta. Sebagai seni bela diri yang bertujuan untuk membangun pendidikan karakter, *jemparingan mataraman gagrag* Keraton Yogyakarta memiliki makna mendalam yang memuat bagaimana nilai-nilai budaya lokal Yogyakarta khususnya Keraton Yogyakarta dapat termuat dalam sebuah olahraga. Penelitian ini disusun untuk dapat mengetahui apa makna leksikal, makna kultural, dan nilai kebudayaan yang ada pada *jemparingan mataraman gagrag* Keraton Yogyakarta. Dalam metodenya pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak data kebahasaan yang terkait dengan *jemparingan mataraman gagrag* Keraton Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara secara tidak langsung menggunakan media komunikasi daring untuk wawancara mendalam. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual dan ekstralingual dengan memanfaatkan kamus bahasa sebagai alat padanannya dan pengetahuan lokal untuk membandingkan makna kamus dan makna budayanya. Hasil analisis dari data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat satuan-satuan lingual yang terdiri dari bentuk kata dasar, kata berimbuhan, dan frasa. Dapat disimpulkan juga bahwa *jemparingan mataraman gagrag* Keraton Yogyakarta memiliki nilai-nilai budaya seperti nilai pendidikan, nilai religius, nilai historis, nilai kebersamaan, dan nilai kebudayaan lokal yang dapat ditemukan pada setiap aspek kegiatannya.

**Kata kunci : *Jemparingan*, Keraton Yogyakarta, Etnolinguistik, Makna Leksikal, Makna Kultural**

## **ABSTRACT**

*The Special Region of Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia. Yogyakarta is famous for its rich culture and arts. One of them is jemparingan mataraman gagrag Keraton Yogyakarta. As a an art that aims to build character education, jemparingan mataraman gagrag Keraton Yogyakarta has a deep meaning that contains how the local cultural values of Yogyakarta, especially the Keraton Yogyakarta Palace culture, can be contained in a sport This research was organized to find out what the lexical meaning, cultural meaning, and cultural values are in jemparinngan mataraman gagrag Keraton Yogyakarta. The method of data collection in this study was carried out by listening to the lighting data related to jemparingan mataraman gagrag Keraton Yogyakarta. Then followed by indirect interviews using online communication media for in-depth interviews. The analysis used in this research is the intra-lingual and extralingual method by utilizing the language dictionary as an equivalent tool and local knowledge to compare the dictionary meaning and its cultural meaning. The results of the data analysis in this study show that there are lingual units consisting of basic words, affixed words, and phrases. It can also be concluded that jemparingan mataraman gagrag Keraton Yogyakarta has cultural values such as educational values, religious values, historical values, togetherness values, and local cultural values that can be found in every aspect of its activities.*

**Keywords:** *jemparingan, Keraton Yogyakarta, Ethnolinguistics, lexical meaning, cultural meaning*